

ABSTRAK

Halal berarti diizinkan, dapat digunakan, dan sah menurut ketentuan hukum islam. Industri halal sering dikaitkan dengan upaya untuk menghasilkan barang dan jasa yang selaras dengan hukum islam. Industri halal menjadi salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi sebuah negara salah satunya Indonesia. Saat ini, Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar di dunia dan memiliki nilai belanja produk halal yang tinggi. Meskipun demikian, Indonesia belum dapat menjadi leader bahkan Indonesia tidak masuk ke-10 besar dalam beberapa sektor industri halal dunia. . Maka, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor penghambat yang dapat menghambat pemberdayaan industri halal di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode validitas isi untuk menemukan hambatan yang valid atau relevan, metode ISM untuk menguji keterkaitan antara hambatan, dan metode DEMATEL untuk menemukan hambatan paling dominan. Hasil dari penelitian ini didapatkan sekitar 13 faktor penghambat untuk pemberdayaan industri halal. Dar 13 faktor tersebut didapatkan 3 faktor prioritas, yaitu belum selarasnya visi dan koordinasi antar lembaga yang terlibat dalam industri halal diikuti oleh kurangnya sosialisasi dan pendidikan terkait sertifikasi halal dan birokrasi yang tidak sederhana dan ketidakpastian regulasi. Dari ketiga faktor prioritas tersebut didapatkan 13 strategi rekomendasi yang didapatkan dengan teknik Delphi. Strategi-strategi tersebut dinilai cukup efektif untuk menanggulangi faktor penghambat pemberdayaan industri halal di Indonesia.

Kata Kunci: Hambatan; Industri Halal; ISM; DEMATEL